



**Laporan Kinerja Triwulan 3
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas
Negeri Malang)
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Malang) selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	50	56.14
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	41	%	30	35.40
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	80	%	50	73.34
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30	%	20	21.98
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2.50	Rasio	1	1.50
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.85	Rasio	0.75	0.82
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	87	%	87	87.41



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	45	%	40	41.10
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	60	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil tracer studi yang dilakukan sampai pada akhir Triwulan 3 pada lulusan TS-1 sejumlah 6.334 alumni dan 5.281 responden didapatkan hasil:

1. Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan sejumlah 2.417 orang.
2. Lulusan yang berwiraswasta sejumlah 498 orang.
3. Lulusan yang melanjutkan studi sejumlah 811 orang.

Berdasarkan data tersebut sesuai dengan juknis perhitungan IKU 1 capaian kinerja untuk Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebesar 56.14%. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah lulusan berhasil memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan, yang merupakan indikator positif bagi kualitas lulusan.

Kendala/Permasalahan

1. Akses terbatas ke peluang kerja yang relevan.
2. Rata-rata gaji alumni yang bekerja di lingkungan sekolah di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP).
3. Kurangnya pembekalan kewirausahaan dan kesempatan studi lanjut.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan kompetensi kewirausahaan bagi mahasiswa.
2. Meningkatkan peran Ikatan Alumni (IKA) UM untuk memperluas jejaring alumni dengan dunia kerja.
3. Memperkuat program Career Development Center (CDC).
4. Meningkatkan kolaborasi dengan dunia industri dan pemerintah.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan 3 capaian kinerja untuk indikator mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar prodi atau meraih prestasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM sejumlah 14.257 mahasiswa.
2. Mahasiswa berprestasi sejumlah 2630 mahasiswa
3. Mahasiswa Inbound sejumlah 856 mahasiswa.

Berdasarkan data tersebut capaian kinerja untuk Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebesar 35.40 %

Kendala/Permasalahan

1. Terbatasnya kerja sama dengan industri dan institusi luar kampus.
2. Perbedaan kurikulum dan kesulitan integrasi kegiatan eksternal dengan mata kuliah.
3. Capaian prestasi mahasiswa masih didominasi oleh kelompok mahasiswa tertentu.
4. Terbatasnya informasi dan pendanaan bagi mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi internasional dan menghasilkan karya yang diakui oleh DUDI dan masyarakat.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperluas kerja sama dengan mitra eksternal untuk mendukung program MBKM.
2. Melakukan pengawasan dan evaluasi standar kualitas program eksternal serta pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan integratif.
3. Mengembangkan program pembinaan dan pendampingan prestasi melalui pusat prestasi mahasiswa pada masing-masing fakultas.
4. Meningkatkan alokasi anggaran internal untuk memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan 3 capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebagai berikut:

1. Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain sejumlah 348 orang.
2. Dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri sejumlah 264 orang.
3. Dosen yang membimbing mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sejumlah 217 orang.

Berdasarkan data tersebut capaian kinerja untuk Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebesar 73.34%.

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
2. Terbatasnya akses dosen untuk berkegiatan tridharma di kampus lain, khususnya pada Perguruan Tinggi yang masuk QS 200 by Subject.
3. Keterbatasan waktu dan tingginya beban kerja dosen.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperluas jaringan kerja sama yang memfasilitasi kegiatan praktisi dosen di DUDI atau kolaborasi tridharma di kampus mitra.
2. Mengembangkan program insentif dan penghargaan bagi dosen yang aktif dalam tridharma di kampus lain, berpraktek di DUDI, atau menjadi pembina mahasiswa berprestasi.
3. Menyusun kebijakan khusus tentang mobilitas dosen yang mendukung kegiatan dosen di kampus lain atau DUDI.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan 3 capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebagai berikut:

1. Jumlah dosen tetap yang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sejumlah 338 orang dosen.
2. Jumlah dosen pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sejumlah 114 orang.

Berdasarkan data tersebut capaian kinerja untuk persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebesar 21.98 %.

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan kerja sama dengan dunia industri untuk mendukung program praktisi mengajar.
2. Kurangnya informasi dan akses ke sertifikasi yang relevan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan kerja sama dengan dunia industri dan asosiasi profesi serta mempermudah proses administrasi bagi praktisi profesional sebagai pengajar dari kalangan praktisi.
2. Melakukan pemetaan dosen yang memiliki potensi untuk mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi dan mengadakan sosialisasi serta informasi mengenai sertifikasi yang diakui oleh DUDI.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan 3 tahun 2024, capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebagai berikut:

1. Terdapat 161 Jumlah karya seni, buku akademik, book chapter, karya rujukan, buku saku, pedoman, manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus dan laporan penelitian untuk mitra.
2. Terdapat 201 jurnal dan prosiding internasional terindeks selain WoS dan Scopus pada tahun berjalan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

3. Terdapat 390 Prosiding internasional terindeks WoS atau Scopus.
4. Terdapat 350 Jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan.
5. Terdapat 367 Jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 4 tahun berjalan.
6. Terdapat 364 Judul karya terapan berupa Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau Pengembangan invensi dengan mitra.
7. Terdapat 200 Jumlah HKI yang granted pada tahun berjalan.

Berdasarkan data tersebut, capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar 1.50.

Kendala/Permasalahan

1. Proses Reviu dan Publikasi yang Panjang: Proses reviu dan publikasi artikel yang memakan waktu dapat menyebabkan hasil penelitian tahun 2024 baru terbit pada tahun 2025, mengurangi dampak langsung dari hasil penelitian tersebut.
2. Kurangnya jaringan dan kolaborasi internasional.
3. Terbatasnya fasilitas hilirisasi dan komersialisasi, yang mengurangi peluang penelitian dosen untuk diimplementasikan secara praktis.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan jumlah pendanaan penelitian dan pengabdian dari dana internal untuk mendukung luaran penelitian dan pengabdian yang mendapat rekognisi internasional.
2. Memberikan fasilitasi bantuan pendanaan publikasi bagi dosen.
3. Memperluas program kolaborasi penelitian, pertukaran dosen, atau partisipasi dalam konsorsium riset internasional, yang akan membuka peluang lebih besar untuk rekognisi internasional.
4. Mengembangkan pusat inovasi atau fasilitas hilirisasi yang membantu dosen mengembangkan hasil penelitian mereka menjadi produk yang siap diterapkan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan 3 tahun 2024, dari 73 program studi di UM, terdapat 132 PKS aktif dari 60 prodi yang telah melakukan kerjasama dengan mitra. Berdasarkan data tersebut, sesuai dengan juknis perhitungan IKU sesuai bobot masing-masing mitra, capaian indikator Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4 sebesar 0.82%.

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya Jaringan dan Keterbatasan Akses ke Mitra mitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri).
2. Kurangnya Mitra dari Perguruan Tinggi yang masuk pada QS (Quacquarelli Symonds) Ranking yang lebih tinggi dari UM;
3. Kesulitan dalam Menyelaraskan Kurikulum dengan Kebutuhan Mitra.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menginisiasi kegiatan yang mempertemukan program studi dengan industri dan institusi potensial, seperti pameran pendidikan, konferensi, atau pertemuan kolaboratif, untuk menjadi sarana dalam menjalin hubungan dengan mitra yang relevan.
2. Mengembangkan database dinamis mitra industri yang diperbarui secara berkala untuk memfasilitasi pencarian mitra potensial.
3. Mengembangkan kolaborasi dengan institusi berperingkat tinggi dalam QS melalui berbagai kegiatan,



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

seperti fasilitas joint research & development.

4. Merancang kurikulum yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mitra, misalnya dengan menambahkan proyek kolaboratif atau mata kuliah pilihan yang relevan dengan industri.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan 3 tahun 2024, dari 3883 mata kuliah, terdapat 491 mata kuliah yang telah menggunakan case method, 2903 mata kuliah yang menggunakan team based project.

Berdasarkan data tersebut capaian kinerja untuk indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah sebesar 87.41%.

Kendala/Permasalahan

Meskipun persentase penerapan metode pembelajaran inovatif sudah mencapai angka yang tinggi, beberapa tantangan masih dihadapi:

1. Belum semua mata kuliah melengkapi Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
2. Kesulitan dalam mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengadakan pelatihan bagi dosen dalam menyusun RPS dan penggunaan metode pemecahan kasus serta pembelajaran berbasis proyek. Pelatihan ini dapat mencakup teknik desain tugas, pengelolaan kelompok, dan penilaian berbasis proyek sehingga dosen dapat menerapkan metode ini secara efektif.
2. Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen dalam merancang instrumen penilaian khusus untuk pembelajaran berbasis kasus dan proyek. Pelatihan ini dapat mencakup rubrik penilaian untuk kolaborasi kelompok, kreativitas, kemampuan analisis, dan kontribusi individu.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan 3 tahun 2024, dari 73 program studi, 30 program studi telah terakreditasi internasional dengan rincian sebagai berikut:

1. 9 program studi terakreditasi ASIIN, dan
2. 21 program studi terakreditasi AQAS.
3. 4 Program studi terakreditasi AUNQA (belum diakui).

Berdasarkan data tersebut capaian kinerja untuk indikator Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah adalah sebesar 41.10%.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya pemahaman dan kesiapan program studi terhadap standar internasional.
2. Kompleksitas dan waktu yang lama dalam proses akreditasi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pelatihan atau workshop untuk dosen dan staf administrasi terkait pemahaman standar internasional. Program ini akan membantu program studi menyesuaikan diri dengan persyaratan yang berbeda dari standar nasional.
2. Menginvestasikan sumber daya dalam infrastruktur dan fasilitas yang memenuhi standar internasional, seperti laboratorium berstandar internasional, sistem administrasi yang efisien, dan layanan pendukung bagi mahasiswa.
3. Memberikan insentif berupa dana tambahan, pengakuan, atau tunjangan bagi program studi yang berhasil memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional. Insentif ini akan mendorong program studi lain untuk berusaha mencapai prestasi yang sama.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan 3 tahun 2024, Universitas Negeri Malang (UM) telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja SAKIP dengan melakukan tindakan berikut:

1. Pengumpulan Dokumen Pendukung: Semua dokumen pendukung untuk SAKIP telah dikumpulkan dan diunggah ke Google Drive yang disediakan oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek.
2. Pelaksanaan Evaluasi Mandiri: Penilaian hasil evaluasi mandiri telah dilaksanakan untuk menilai kesiapan UM dalam memenuhi kriteria SAKIP.
3. Data Dukungan SAKIP: Data dukung SAKIP sudah diunggah melalui aplikasi SPASIKITA.
4. Evaluasi AKIP Internal: Saat ini, UM sedang menjalani evaluasi internal oleh Tim APIP Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek, yang dimulai pada 27 September dan akan berakhir pada 31 Oktober 2024.

Kendala/Permasalahan

Rata-rata predikat SAKIP belum dapat dilaporkan hingga hasil review dari Inspektorat Jenderal (LHE) resmi tersedia di aplikasi SPASIKITA.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Hingga saat ini, UM terus mengupayakan dan memperbaiki segala aspek yang menjadi indikator penilaian SAKIP perguruan tinggi nasional.
2. Monitoring Aplikasi SPASIKITA: Melakukan pemantauan secara rutin terhadap aplikasi SPASIKITA untuk memastikan bahwa nilai Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP dari hasil evaluasi internal tersedia dan dapat diakses. Tim pengelola SAKIP akan ditugaskan untuk melakukan pengecekan berkala agar tidak ada informasi yang terlewat.
3. Koordinasi dengan Kementerian: Memperkuat koordinasi dengan pihak Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk memperoleh informasi terkini terkait penilaian SAKIP dan kebijakan yang relevan. Hal ini termasuk mengikuti informasi WA Group SAKIP, rapat zoom, atau forum diskusi yang diadakan oleh Kementerian terkait SAKIP.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan 3 tahun 2024, Kegiatan pelaksanaan anggaran pada triwulan 3 telah berjalan dengan baik, pencairan anggaran belanja telah sesuai dengan jadwal pelaksanaan pencairan yang telah ditentukan oleh kementerian keuangan.

Pada triwulan ke 3 belum bisa melaporkan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L karena nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) pada aplikasi simproka Kemendikbudristek baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi, sehingga nilai yang didapatkan belum valid untuk dibuat perhitungan Indikator nilai kinerja anggaran.

Kendala/Permasalahan

1. Aplikasi simproka masih dalam proses penyelesaian sehingga belum bisa mendapatkan penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).
2. Adanya penambahan CPNS dan PPPK baru pada triwulan ke-III 2024 yang diproyeksi mengakibatkan kurangnya Pagu anggaran pada akhir tahun.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memantau progres aplikasi dari kementerian agar nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) aplikasi simproka Kemendikbudristek siap digunakan sebagai penghitungan Nilai Kinerja Anggaran.
2. Telah dilakukan pengajuan penambahan Pagu anggaran dan telah dilakukan reuiu oleh Kementerian dan telah terbit Catatan Hasil Reuiu (CHR), tetapi sampai dengan Triwulan 3 berakhir belum turun surat persetujuan revisi Pagu anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan 3 tahun 2024, unit kerja telah melaksanakan pengisian LKE ZI tahun 2024 di aplikasi INSPIRASIDIKTI. Dari total keseluruhan 11 Fakultas yang ada di UM Tim Penilai Internal (TPPTN) Universitas Negeri Malang telah melakukan penilaian LKE ZI atas 11 Fakultas yaitu FIP, FS, FMIPA, FEB, FT, FIK, FIS, FPs, FV, FK dan SPs. Sampai dengan bulan September telah dilaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dengan responden sebanyak 30 responden per-Fakultas. Pada bulan September, telah dilaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dengan melibatkan 30 responden per fakultas. Meskipun semua fakultas telah melakukan pengisian LKE ZI, terdapat beberapa kendala yang menghambat penyelesaian proses tersebut. Saat ini, persentase fakultas yang telah membangun Zona Integritas mencapai 50%.

Kendala/Permasalahan

1. Unit kerja belum melengkapi isian LKE ZI sesuai dengan indikator yang diminta pada isian LKE
2. Ketidaksesuaian dokumen dukung yang diupload pada LKE
3. Dokumen yang diupload di LKE belum di update
4. Dalam pengisian Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) terkendala oleh jumlah responden yang terbatas

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

1. Sosialisasi dan Pendampingan ZI WBK/WBBM:
Mengadakan sosialisasi dan pendampingan terkait Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM), serta menyamakan persepsi antara Tim Penilai Internal (TPPTN) dan unit kerja, dengan menghadirkan narasumber dari Biro Ortala Sekjen Kemendikbudristek.
2. Pendampingan Pengisian LKE:
Melaksanakan pendampingan dalam pengisian Laporan Kinerja Evaluasi (LKE) untuk semua fakultas di Universitas Negeri Malang melalui rapat koordinasi yang melibatkan para manajer area dan admin Zona Integritas.
3. Surat Pemberitahuan kepada Fakultas:
Mengirimkan surat pemberitahuan kepada seluruh fakultas di Universitas Negeri Malang terkait kewajiban untuk memenuhi responden minimal sebanyak 30 orang per triwulan dalam pengisian Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP).


C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp161.732.881.000	Rp144.358.263.891	Rp17.374.617.109
Total Anggaran					Rp161.732.881.000	Rp144.358.263.891	Rp17.374.617.109

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Mendorong kerja sama dengan industri dan asosiasi alumni untuk menyediakan akses yang lebih luas bagi lulusan di dunia kerja, serta mendukung kegiatan MBKM, peran dosen sebagai praktisi, dan hilirisasi hasil penelitian.
2. Mendorong kolaborasi internasional melalui pertukaran dosen, joint research, dan konsorsium riset global.
3. Melakukan evaluasi ulang terhadap indikator kinerja utama (IKU) di setiap unit untuk memastikan bahwa indikator-indikator tersebut relevan, terukur, dan selaras dengan tujuan strategis perguruan tinggi.

Malang, 30 Oktober 2024

	<p>Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Negeri Malang Prof. Dr. Hariyono, M.Pd</p>
---	--



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik